BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Penyelenggaraan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan IV Tahun 2024 di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sulawesi Barat, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan IV Tahun 2024 telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman Lembaga Administrasi Negara melalui metode *blended learning*.. Hasil penelitian menyebutkan bahwa sebagian besar peserta lebih menyukai metode klasikal. Alasannya antara lain karena interaksi lebih intensif, suasana belajar yang kondusif, serta minim gangguan teknis seperti jaringan internet. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran tatap muka masih dianggap lebih efektif dalam membangun pemahaman dan sikap kepemimpinan.
2. Di antara keempat agenda utama Pelatihan Kepemimpinan Pengawas, Agenda ke-3 (*Kepemimpinan Pelayanan*) merupakan yang paling diminati oleh peserta pelatihan karena mampu menumbuhkan nilai-nilai kepemimpinan yang empatik, kolaboratif, dan berorientasi pada pelayanan publik.
3. Sarana dan prasarana pelatihan dinilai belum sepenuhnya memadai, terutama terkait aksesibilitas lokasi pelatihan dan kestabilan jaringan internet. Hal ini berdampak pada efektivitas pelaksanaan pembelajaran,

khususnya pada fase non-klasikal yang bergantung pada platform daring.

4. Peserta pelatihan telah memenuhi seluruh persyaratan administratif, usia, jabatan, dan kepangkatan sebagaimana diatur dalam regulasi. Proses seleksi dilakukan dengan ketat dan adil untuk memastikan peserta memiliki kompetensi dasar yang memadai.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi strategis sebagai berikut:

1. Meningkatkan porsi pembelajaran klasikal dalam pelaksanaan pelatihan mendatang. Melalui metode klasikal, peserta memiliki kesempatan untuk berdiskusi langsung, membangun jejaring profesional, serta mendapatkan umpan balik langsung dari widyaiswara dan rekan peserta lainnya. Selain itu, pembelajaran klasikal juga mendukung terciptanya suasana belajar yang kolaboratif dan interaktif, yang sangat penting dalam pembentukan karakter kepemimpinan yang tangguh, responsif, dan adaptif terhadap dinamika organisasi.
2. Peningkatan fasilitas pelatihan. Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat perlu mengalokasikan anggaran untuk membangun gedung pelatihan yang representatif, lengkap dengan sarana pendukung seperti ruang kelas modern, jaringan internet stabil, serta akses transportasi yang mudah.

3. Optimalisasi pembelajaran non-klasikal, BPSDMD dapat mengembangkan Learning Management System (LMS) lokal yang lebih fleksibel dan sesuai dengan karakteristik peserta di daerah, agar pembelajaran daring dapat berjalan lebih efektif dan mandiri.
4. Evaluasi dan tindak lanjut hasil aksi perubahan. Disarankan adanya mekanisme pemantauan dan pembinaan terhadap implementasi aksi perubahan yang telah dirancang peserta agar dampaknya benar-benar terasa pada peningkatan kualitas pelayanan publik.

C. Produk Tesis

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk dalam bentuk *Policy Brief* dengan judul **"Menguatkan Pondasi Kepemimpinan ASN: Optimalisasi Pelatihan Kepemimpinan Pengawas di Provinsi Sulawesi Barat".** Produk tesis ini diharapkan dapat membantu dalam mendukung kebijakan pemerintah terkait pengembangan Sumber Daya Manusia di Sulawesi Barat. Diharapkan dengan adanya *Policy Brief* ini dapat mendorong semangat para ASN untuk terus mengasah dan mengembangkan kompetensinya sehingga kemudian dapat mendorong Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat untuk segera menyediakan fasilitas pendidikan dan pelatihan dengan sarana prasarana yang lengkap, disertai penyelenggara serta pengajar yang profesional dan terlatih yang mudah dijangkau oleh seluruh wilayah di provinsi sulawesi barat.